

**Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran**

**“Meningkatkan Kemampuan *Grammar* Siswa dengan Media Literatur”**

Lokasi	SMAN 2 PURWOKERTO
Lingkup Pendidikan	SMA
Tujuan yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan mendengarkan audio hortatory exposition terkait isu actual (literature), peserta didik dapat menganalisis fungsi social, struktur teks dan unsur kebahasaan suatu teks Hortatory Exposition secara tepat.</li> <li>2. Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi Simple Present Tense pada teks Hortatory Exposition mengenai topik yang hangat dibicarakan umum secara benar.</li> <li>3. Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik dapat menentukan struktur dan fungsi kalimat Simple Present Tense yang telah mereka identifikasi secara benar.</li> <li>4. Dengan membaca artikel berita opini terkini (literature), peserta didik dapat menyusun kalimat saran menggunakan Simple Present Tense untuk menyusun gagasan awal paragraf arguments dalam teks Hortatory Exposition dengan mengacu pada suatu topik yang sedang hangat dibicarakan yang telah disediakan oleh guru.</li> </ol>
Penulis	Vera Noviana, S.Pd.
Tanggal	11 Desember 2022
<p><b>Situasi:</b> Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.</p>	<p>Latar belakang dari praktik pembelajaran ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik terlihat kurang tertarik dalam pembelajaran <i>grammar</i>.</li> <li>2. Peserta didik masih belum bisa menerapkan <i>grammar</i> dalam kalimat dengan tepat.</li> <li>3. Guru tidak menggunakan media konkret dalam pembelajaran <i>grammar</i>.</li> </ol> <p>Dari ketiga latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru perlu menggunakan media yang konkret dan menarik, seperti media literatur, dalam pembelajaran <i>grammar</i> agar peserta didik menjadi paham bagaimana cara menerapkan <i>grammar</i> dalam kalimat secara tepat dengan melihat contoh-contoh penerapan konkret dalam media literatur serta menjadi lebih tertarik dengan penyajian materi dalam bentuk literatur yang sesuai dengan minat siswa.</p> <p>Praktik baik ini penting untuk dibagikan karena banyak rekan guru yang mengalami permasalahan</p>

	<p>yang serupa, sehingga praktik ini diharapkan bisa menjadi referensi atau inspirasi bagi rekan guru lain.</p> <p>Dalam praktik pembelajaran ini, saya berperan sebagai guru yang mempunyai tanggungjawab untuk melakukan proses pembelajaran secara efektif dan optimal, dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan.</p>
<p><b>Tantangan :</b>          Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,</p>	<p>Tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran ini diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya jumlah peserta didik dalam kelas sehingga memungkinkan kurangnya pengawasan terhadap keaktifan peserta didik dalam tiap kelompoknya.</li> <li>2. Alokasi waktu yang terbatas sehingga memungkinkan penyelesaian LKPD yang tidak maksimal.</li> <li>3. Pencarian literatur yang sesuai dengan materi dan minat peserta didik.</li> <li>4. Pemilihan model pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.</li> </ol> <p>Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam praktik pembelajaran ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Bahasa Inggris</li> <li>2. Rekan Guru (yang membantu masalah-masalah teknis sekaligus sebagai observer)</li> <li>3. Siswa kelas XI MIPA 2, SMAN 2 Purwokerto</li> </ol>
<p><b>Aksi :</b>          Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini</p>	<p>Untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, digunakan media literatur yaitu teks <i>Hortatory Exposition</i>, yaitu pokok bahasan kompetensi dasar itu sendiri dengan tema bahasan terkini dan model pembelajaran yang digunakan adalah model <i>problem-based learning (PBL)</i> dengan langkah – langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apersepsi</li> </ol> <p>Pada tahap ini guru bertanya kepada peserta didik mengenai berita terkini yang merujuk pada materi sebagai stimulus awal.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemberian Acuan</li> </ol> <p>Pada tahap ini guru memberikan informasi tujuan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengkondisian peserta didik</li> </ol>

	<p>Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 peserta didik.</p> <p>4. Orientasi masalah</p> <p>Pada tahap ini, guru memperdengarkan audio yang berisi teks <i>Hortatory Exposition</i>. Peserta didik mengisi bagian rumpang (yang berkaitan dengan verbs dalam <i>Simple Present Tense</i>) dari teks tersebut di LKPD berdasarkan audio yang diperdengarkan oleh guru. Kemudian guru dan peserta didik membahas jawaban bersama sekaligus guru memperkenalkan jenis teks beserta penjelasannya, termasuk <i>grammar</i> yang menjadi <i>language feature</i> dalam teks tersebut, yaitu <i>Simple Present Tense</i>.</p> <p>4. Mengorganisasikan siswa untuk belajar</p> <p>Setelah mendapat penjelasan guru, peserta didik dalam kelompok mengidentifikasi kalimat-kalimat ber<i>grammar Simple Present Tense</i> dalam teks <i>Hortatory Exposition</i> yang digunakan sebagai bahan kegiatan <i>listening</i> dalam kegiatan sebelumnya. Setiap kelompok wajib menuliskan salah satu hasil temuan mereka di papan tulis.</p> <p>5. Investigasi Individu dan kelompok</p> <p>Setiap kelompok menganalisa struktur dan fungsi dari kalimat yang telah mereka tulis di papan tulis. Kemudian menuliskan hasil analisa mereka di papan tulis.</p> <p>6. Pengembangan dan pengkajian hasil karya</p> <p>Setelah memahami dengan baik materi <i>Simple Present Tense</i>, setiap kelompok membuat sebuah kalimat menggunakan <i>Simple Present Tense</i> sebagai bahan argument mereka dalam menyusun <i>Hortatory Exposition text</i> yang hendak dibuat berdasarkan wacana berita yang disajikan guru. Setiap kelompok menuliskan hasil kalimat mereka di papan tulis.</p> <p>7. Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Guru memberikan feedback terkait hasil kalimat yang ditulis oleh peserta didik di papan tulis dan memberikan koreksi pada bagian yang kurang tepat.</p> <p><b>Penanganan tantangan lainnya adalah sebagai berikut:</b></p>
--	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan peserta didik dapat terlihat dari keaktifan para perwakilan kelompok yang secara bergantian mewakili kelompoknya menuliskan hasil diskusi di papan tulis.</li> <li>2. Pengisian LKPD yang kurang maksimal dapat diwakilkan dari presentasi hasil diskusi kelompok yang tertulis di papan tulis.</li> </ol> <p>Untuk melaksanakan pembelajaran ini diperlukan <i>speaker</i> untuk kegiatan listening, <i>LCD proyektor</i>, LKPD, papan tulis dan perangkat alat tulis. Selain itu, guru menggunakan media <i>Canva</i> untuk membuat dan menyajikan bahan presentasi materi, serta menyediakan beberapa teks bacaan sebagai bahan literatur.</p>
<p><b>Refleksi Hasil dan dampak</b>          Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut</p>	<p>Dilihat dari hasil kerja peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media literatur melalui model pembelajaran <i>Problem-based Learning</i> berhasil meningkatkan kemampuan <i>grammar</i> peserta didik. Peserta didik menjadi lebih paham tentang penerapan <i>grammar</i> melalui contoh konkret dalam teks dan dapat menyusun kalimat dengan <i>grammar</i> yang tepat sesuai konteks.</p> <p>Pembelajaran ini efektif dilakukan karena memiliki konsep pembelajaran yang cukup sederhana namun mendalam. Peserta didik mengakui keefektifan pembelajaran ini dan menunjukkan kepuasan terhadap pembelajaran ini.</p> <p>Yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi ini adalah karena konsep yang sangat sederhana sehingga tidak membuat peserta didik merasa terbebani saat melakukan proses pembelajaran ini. Peserta didik dapat melalui semua proses dalam pembelajaran ini dengan lancar dan bersemangat. Adapun faktor yang membuat pembelajaran ini kurang maksimal adalah faktor waktu yang terbatas 90 menit, sehingga setiap kegiatan diskusi tidak bisa berjalan dengan santai.</p> <p>Pembelajaran yang didapat dari proses ini adalah guru mendapatkan pengalaman bermakna bahwa peserta didik lebih menikmati kegiatan-kegiatan pembelajaran yang sederhana namun mendapatkan pengetahuan yang mendalam.</p>